

ABSTRAK

Imam Wahyudi Meihariyanto, 2023, Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Modal Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Reza Mubarak, M.Si.

Kata Kunci : *Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Konservatisme*

Akuntansi

Menurut peraturan pemerintah nomor 24 tahun 1998 bahwa setiap perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangannya. Selain bermanfaat bagi investor atau pemegang saham dan regulator, laporan tahunan yang berkualitas pada akhirnya dapat menjadi sarana promosi bagi emiten atau perusahaan publik dalam meningkatkan daya saing emiten atau perusahaan publik dengan perusahaan-perusahaan di kawasan regional maupun internasional. Prinsip akuntansi yang mulai banyak diterapkan oleh perusahaan sebagai respon terhadap kondisi ketidakpastian ekonomi di masa datang dalam pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme.

Prinsip konservatisme adalah konsep yang mengakui beban dan kewajiban sesegera mungkin meskipun ada ketidakpastian tentang hasilnya, namun hanya mengakui pendapatan dan aset ketika sudah yakin akan diterima. Fenomena terkait kurangnya memperhatikan prinsip konservatisme di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada sektor kesehatan masih dapat ditemukan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satunya yaitu PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berupa asosiatif-kausal yang meneliti hubungan yang bersifat sebab-akibat antara dua variabel atau lebih dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sampel 8 perusahaan dikali lama periode penelitian menggunakan triwulan (2019-2021) yaitu sebanyak 96 laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel *leverage* memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ yaitu $1.305 < 1.992$ atau $0.195 > 0.05$, sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Pada variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ yaitu $-6.777 > 1.992$ atau $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diputuskan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Pada variabel intensitas modal memiliki nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. < 0.05$ yaitu $-1.202 < 1.992$ atau $0.233 > 0.05$, sehingga dapat diputuskan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel intensitas modal tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan

hasil analisis uji F menunjukkan bahwa disimpulkan nilai $F_{hitung} > 2.76$ atau $sig. < 0.05$ yaitu $25.134 > 2.76$ atau $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat diputuskan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan signifikan negatif antara variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.